

TATA IBADAH MINGGU KEEMPAT ADVEN - GKJ AMBARRUKMA 24 DESEMBER 2023

Gedung Induk Papringan, pukul 08.00 WIB

(Warna Liturgis: Ungu, Logo/Symbol: Salib Jangkar)

*Sebelum ibadah dimulai, Liturgos menyalakan 1 (satu) lilin putih ibadah,
3 (dua) lilin ungu dan 1 (satu) lilin merah muda/pink.*

1. **Persiapan** : Imam memimpin doa di konsistori
2. **Panggilan Beribadah** :

Liturgos : “Bapak, Ibu, dan Saudara terkasih, selamat pagi, shaloom...!

Kasih Tuhan selalu mengalir dalam kehidupan kita, dan saat ini kita kembali bertemu dalam peribadatan **Minggu, 24 Desember 2023**. Puji Tuhan, kita masih merasakan pemeliharaan Tuhan sampai hari ini. Marilah, terlebih dulu kita ambil waktu sejenak untuk membagikan sukacita hari ini, dengan menyapa jemaat di kanan, kiri, depan, dan belakang kita (*diberi kesempatan sejenak*).

Jemaat terkasih, saat ini kita memasuki Minggu Ketiga Masa Adven, dimana penantian kita terpenuhi oleh kegenapan janji Tuhan yaitu lahirnya Sang Juruselamat.

Sebelum ibadah kita mulai, saya juga akan membacakan beberapa warta jemaat, yang demikian: (*warta jemaat dibacakan beberapa saja*).

Warta Gereja selengkapnya dapat dicermati dalam warta edisi online yang dapat diunduh melalui link atau QR Code yang ditayangkan di layar live streaming, ataupun yang telah dibagikan melalui grup Whatsapp maupun media cetak yang tersedia di depan pintu Gereja.

Saat ini thema peribadatan kita adalah “**Menanti dalam Ketaatan**” akan disampaikan oleh Ibu Pendeta Nugraheni Siwi Rumanti.

Marilah, kita awali ibadah saat ini, dengan memuliakan nama Tuhan, melalui nyanyian dari **Kidung Jemaat No. 76, bait 1 dan 2, “Kau Yang Lama Dinantikan”** *jemaat dimohon untuk berdiri.*

- (1) Kau yang lama dinantikan, Juru s'lamat, datanglah,
agar kami Kau sucikan dari dosa dan cela!
UmatMu tetap Kau tuntun, Kau Harapan kami pun!
Bangsa dunia menunggu penghiburan kasihMu.
- (2) Raja mulia, Kau lahir bagai anak yang lembut,
agar kami Kauajari kasih KerajaanMu.
Pimpin kami oleh RohMu, hati pun perintahlah
dan demi kurban darahMu, b'rilah damai yang bakal!

Imam bersama dengan Pengkhotbah memasuki altar, di depan mimbar Imam menyerahkan Alkitab kepada Pengkhotbah kemudian Pengkhotbah naik mimbar.

3. Votum dan Salam Sejahtera :

(Jemaat berdiri)

Pendeta : Jemaat terkasih marilah ibadah kita di Minggu Keempat di Masa Adven ini, kita khususkan dengan bersama-sama mengaku demikian:

Jemaat : **Pertolonganku itu dari Tuhan yang menjadikan langit dan bumi, yang kasih setiaNya kekal sampai selama-lamanya.**

Pendeta : Kasih karunia dan damai sejahtera dari Tuhan Yesus Kristus kiranya melimpah atas Bapak, Ibu dan Saudara sekalian.

Jemaat : **Begitu pula atas saudara.**

Semua : **5 7 i . / 5 7 i . / 5 4 3 . /
A min, A min, A min.**

(Liturgos: Jemaat dipersilakan duduk kembali)

4. Lektor : membawakan Sabda Introitus : Lukas 1 : 46-55 *(dinyanyikan)*

5. Liturgos : “Bapak, Ibu dan Saudara terkasih, Tuhan mengutus kita untuk menyampaikan kabar baik dan memberitakan tahun rahmat Tuhan, maka semua orang akan dihiburkan dan akan menyanyikan puji-pujian untuk memperlihatkan keagunganNya.

Mari kita sambut anugerah sukacita ini dengan mengangkat nyanyian dari **Kidung Jemaat No. 84, bait 1 dan 3, “Ya Yesus, Dikau Kurindukan”**

(1) Ya Yesus, Dikau kurindukan, lipurkan lara batinku;
Seluruh hatiku terbuka menyambut kedatanganMu.
Bahagia, Terang sorgawi, Engkau Harapan dunia:
terbitlah, Surya Mahakasih, dan jiwaku terangilah!

(3) Puaskanlah, ya Jurus'lamat, seluruh kerinduanku.
Dengan rendah, jernih, dan taat hatiku siap bagiMu;
hendak padaMu kuabdikan perananku di dunia;
cemas dan duka 'Kau singkirkan: ya Yesus, mari, masuklah!

6. Pendeta : Sabda Kasih (Mawas Diri): Kolose 3 : 13

7. Imam : Persiapan Pertobatan

“Jemaat terkasih, sebagaimana Tuhan sudah mengampuni kita, maka Tuhan menghendaki bahwa kita juga mengampuni orang yang menaruh dendam kepada kita. Mari, dengan kerendahan hati kita memohon penyertaan Tuhan, supaya kita mampu menjalankan apa yang menjadi kehendak Tuhan, dan melakukan apa yang Tuhan perintahkan.

Bersama kita sambut sabda kasih Tuhan dengan pujian melalui nyanyian dari **Kidung Jemaat No. 39, bait 1 dan 5, “Ku Diberi Belas Kasihan”**

- (1) 'Ku diberi belas kasihan, walau tak layak hatiku;
tadiku angkuh, kini heran: Tuhan, besarlah rahmatMu!
Kidung imanku bergema: rahmatMu sungguh mulia,
kidung imanku bergema: rahmatMu sungguh mulia!
- (5) Ya Tuhan, jangan ambil rahmat yang Kauberi kepadaku,
kar'na dengannya aku s'lamat sampai ke dalam rumahMu:
di sana kumuliakanlah rahmatMu s'lama-lamanya,
di sana kumuliakanlah! rahmatMu s'lama-lamanya!

8. Imam : Doa Pertobatan

Dengan penuh penyesalan, mari kita ungkapkan pertobatan kita di dalam doa:

(Dibacakan dengan nada pelan, tenang, lembut dan penuh penyesalan)

“Puji dan syukur kami naikkan ya Tuhan atas kelimpahan berkat yang selama ini kami terima. Sampai saat ini kami masih bisa hadir dalam peribadatan, kami masih bisa bertemu dengan saudara-saudara kami dalam persekutuan, itu semua karena cinta kasih Tuhan kepada kami. Kami yang penuh lumuran dosa tertunduk malu di hadapanMu. Kami masih mudah menyimpan dendam dan sakit hati atas kesalahan sesama kami. Kami lupa, jika kami pun sering membuat sesama kami kecewa dan sakit hati. Ampuni kami Tuhan. Ampuni semua dosa dan salah kami ya Tuhan. Ajarlah kami untuk bersikap dewasa dan bijaksana. Mampukan kami untuk mengampuni kesalahan sesama kami. Mampukan kami untuk belajar mengasihi sesama kami, seperti yang Tuhan ajarkan kepada kami.

Dengarkan seru doa dan penyesalan kami ya Tuhan, yang kami panjatkan dalam nama Tuhan Yesus, Juruselamat kami yang sejati. Amin.”

9. Pendeta : Sabda Anugerah dan Petunjuk Hidup Baru : Roma 16 : 25-27

10. **Liturgos** : “Bapak, Ibu dan Saudara terkasih, bagi Dia, satu-satunya Allah yang penuh hikmat, oleh Yesus Kristus: segala kemuliaan sampai selama-lamanya! Amin.

Mari, kita sambut Berita Anugerah dan Petunjuk Hidup Baru, dengan menyanyi dari **Pelengkap Kidung Jemaat No. 239, bait 1 dan 3, “Perubahan Besar” jemaat kami undang untuk berdiri**

- (1) Perubahan besar di kehidupanku
sejak Yesus di hatiku;
di jiwaku bersinar terang yang cerlang
sejak Yesus di hatiku.

Refr:

Sejak Yesus di hatiku, sejak Yesus di hatiku,
jiwaku bergemar bagai ombak besar
sejak Yesus di hatiku.

- (3) Aku rindu pergi ke tempat Tuhanku, sejak Yesus di hatiku;
aku riang gembira berjalan terus sejak Yesus di hatiku.....Refr:

(Liturgos: *Jemaat dipersilakan duduk kembali*)

11. Pendeta : **Pewartaan Firman**

(*Jemaat duduk*)

a) **Pendeta : Doa Epiklese**

Menyanyikan Lagu Tema Masa Adven

Jemaat yang dikasihi Tuhan, untuk menghayati Masa Adven tahun ini, dalam setiap ibadah kita akan menyanyikan lagu tema yang berjudul “**Ku Siap MenyambutMu**”. Lagu ini hasil karya gubahan Bp. Pdt. Purwantoro Kurniawan.

Pengharapan bagaikan sauh, kuat dan aman bagi jiwa.

'Ku ingin memilikinya, 'tuk kes'lamatan hidupku.

Yesus Kristus Juru Selamat, Dialah pengharapan itu.

Dia 'kan datang kembali, 'ku ingin menyambutNya.

Kubersihkan diri ini, kusiapkan hati suci.

Agar layak menyambutnya, Yesus Sang Raja Mulia.

Kubersihkan diri ini, kusiapkan hati suci.

Agar layak menyambutnya, Yesus Sang Raja Mulia.

b) **Bacaan : Lukas 1 : 26-38**

c) **Pendeta : Yang berbahagia ialah setiap orang yang mendengar firman Tuhan dan melaksanakan perintah Tuhan dalam kehidupan sehari-hari. Maranatha.**

**Jemaat : 1 1 | 3 3 0 3 3 | 5 5 0 5 5 | 6.543 |
Maranatha Maranatha Mara - na - tha**

d) **Pelayanan Khotbah**

Tema : “Menanti dalam Ketaatan”

Tujuan : Jemaat diajak untuk menjalani masa penantian akan Tuhan dengan tekun dalam ketaatan sebagai hamba Tuhan, dan tidak menghabiskan waktu penantian dalam keluh kesah atau kekhawatiran.

e) **Saat Teduh.**

12. **Imam : memimpin pengumpulan Persembahan**

“Jemaat kekasih Kristus, dengan menjaga ketaatan sebagai hamba Tuhan, maka kita akan jauh dari keluh kesah dan kekhawatiran berada dalam masa penantian sekarang ini.

Mari bersama kita nyatakan rasa syukur dan sukacita atas jaminan keselamatan yang diberikan oleh Tuhan sendiri, dengan mengumpulkan persembahan kita, baik persembahan minggu, bulanan, serta istimewa. Kantong 1 dan 2 untuk jemaat, kantong 3 untuk penggalangan dana rumah emeritus. Persembahan menggunakan aplikasi m-banking dapat disampaikan via aplikasi dengan *scan* kode *QRIS* yang tertempel di setiap sandaran tempat duduk.

Pengumpulan persembahan saat ini kita landasi dengan firman Tuhan dari kitab **Mazmur pasal 30, ayat 5** yang demikian: **“Nyanyikanlah mazmur bagi Tuhan, hai orang-orang yang dikasihi-Nya, dan persembahkanlah syukur kepada nama-Nya yang kudus!”**.

Terkumpulnya persembahan kita iringi dengan menyanyikan lagu dari **Kidung Jemaat No. 393, bait 1, 2 dan 3, “Tuhan, Betapa Banyaknya”**

- | | |
|--|--|
| (1) Tuhan, betapa banyaknya
berkat yang Kauberi,
teristimewa rahmatMu
dan hidup abadi. | <u>Refr:</u>
T'rima kasih, ya Tuhanku
atas keselamatanku!
Padaku telah Kauberi hidup bahagia abadi. |
| (2) Sanak saudara dan teman Kaub'ri kepadaku;
berkat terindah ialah 'ku jadi anakMu..... <u>Refr:</u> | |
| (3) Setiap hari rahmatMu tiada putusnya:
hendak kupuji namaMu tetap selamanya..... <u>Refr:</u> | |

13. Pendeta : Doa Syukur dan Syafaat (jemaat duduk)

14. Liturgos : “Jemaat yang dikasihi dan mengasihi Tuhan, marilah kita berdiri, dengan penuh penghayatan bersama seluruh umat Allah, kita perbaharui iman kita yang demikian:

- Aku percaya kepada Allah Bapa yang Mahakuasa, Khalik langit dan bumi.
- Dan kepada Yesus Kristus AnakNya Yang Tunggal, Tuhan Kita.
- Yang dikandung dari pada Roh Kudus, lahir dari anak dara Maria.
- Yang menderita di bawah pemerintahan Pontius Pilatus,
- disalibkan mati dan dikuburkan turun ke dalam kerajaan maut.
- Pada hari yang ketiga bangkit pula dari antara orang mati.
- Naik ke sorga, duduk di sebelah kanan Allah, Bapa yang Mahakuasa.
- Dan akan datang dari sana untuk menghakimi orang yang hidup dan yang mati.
- Aku percaya kepada Roh Kudus.
- Gereja yang Kudus dan Am, persekutuan Orang Kudus
- Pengampunan Dosa.
- Kebangkitan Daging.
- dan Hidup Yang Kekal.

15. Pendeta : Pelayanan Berkat.

16. Liturgos : “Majelis Gereja mengucapkan terimakasih atas pelayanan firman oleh Ibu Pendeta Nugraheni Siwi Rumanti dan para petugas pendukung ibadah pada saat ini.

Mari kita akhiri ibadah saat ini, dengan tetap bertekun dalam ketaatan, dan bersukacita menikmati penyertaanNya. Kita nyanyikan pujian dari **Kidung Pujian No. 107, bait 1 dan 4, “Tuhan Penuh Kasih Sayang”**

(1) Tuhan Penolong yang teguh,
perisai perlindungan
Naungan yang tenang teduh,
rahmat keselamatan

Refr:
Bersoraklah dengan riang,
Tuhan penuh kasih sayang
Jalan hidupmu indah cemerlang,
bergembira dan senang.

(4) ‘Pabila Tuhanku pandang, jalanku tetap terang
Bila Tuhan yang kupegang, hidupku jadi tenang.....Refr:

17. Liturgos : “Demikianlah peribadatan pada hari ini. Selamat hari Minggu, Selamat menghayati Masa Adven. Tuhan Yesus selalu menjaga dan memberkati.”